BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Kabupaten Tegal adalah salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah yang beribukota di Kota Slawi, terletak 16 KM di selatan Kota Tegal. Kabupaten Tegal mempunyai banyak objek wisata yang sangat menarik untuk dikunjungi, salah satunya Agrowisata Lokomotif Antik Pangkah Kabupaten Tegal. Menurut Perum PTN " Agrowisata lokomotif ini merupakan objek wisata yang dibangun dan dikembangkan oleh perum pihak pabrik gula Pangkah itu sendiri sebagai objek wisata yang terletak didalam kawasan pabrik gula Pangkah dengan tidak merubah fungsi pokoknya. Di agrowisata ini terdapat pabrik gula peninggalan Belanda yang masih aktif hingga saat ini, juga lokomotif antik yang dibuat tahun 1927, kita juga bisa berwisata sambil belajar, dan kita bisa melihat acara eksklusif yaitu temanten tebu yang dilaksanakan satu tahun sekali pada bulan april-mei. Agrowisata tersebut menarik banyak wisatawan, misalnya anak-anak yang bisa berwisata sambil belajar, karena ada lokomotif antik yang mengajak pengunjung untuk mengelilingi dan melihat perkebunan tebu disekitaran pabrik dengan jelas dan museum gula yang bisa dijadikan sarana edukasi. Bahkan tempat ini juga sering digunakan untuk pembuatan film, karena arsitektur Belandanya. Di pabrik gula Pangkah Kabupaten Tegal ini banyak berbagai tempat-tempat obyek wisata yang sangat penting, bersejarah dan mempunyai keunikan tersendiri dengan ciri khasnya masing-masing.

Program wisata pada Agrowisata Lokomotif Antik Pangkah yang memiliki muatan edukasi, diantaranya program wisata tentang mengetahui tata cara menanam tebu dan cara mengolah tebu menjadi gula kristal. Pada program tersebut para pengunjung atau wisatawan belajar menanam tebu. Terlepas dari citra masyarakat tentang agrowisata lokomotif antik pangkah yang dianggap negatif, agrowisata lokomotif antik Pangkah Kabupaten Tegal tersebut memiliki sejarah yang panjang mulai jaman kolonial Belanda hingga sekarang. Selain untuk tujuan wisata, pabrik gula Pangkah Kabupaten Tegal tersebut juga dapat digunakan sebagai sarana pendidikan.

Potensi yang telah dijelaskan di atas, seharusnya dapat menambah pendapatan pemerintah daerah maupun pusat. Tetapi sampai saat ini promosi yang berkembang di masyarakat masih sangat kurang. Pengunjung yang tidak terlalu banyak, sehingga pendapatan biaya operasional terganggu. Menurunya citra wisata daerah Tegal khususnya daerah Pangkah.

I.2 Identifikasi Masalah

Tegal memiliki potensi wisata yang sudah dikelola dengan baik maupun yang masih perlu dikembangkan. Sedangkan agrowisata lokomotif antik Pangkah memiliki potensi yang cukup untuk dikembangkan, diantaranya :

- Belum adanya usaha promosi untuk mengenalkan Agrowisata Lokomotif Antik Pangkah sebagai objek wisata.
- Pengunjung yang berkurang dalam 3 tahun terakhir dan hanya penuh saat hari libur dan manten tebu saja, sedangkan dihari biasa pengunjung sedikit dan minim dari waktu ke waktu.
- Adanya citra di masyarakat yang menganggap bahwa agrowisata lokomotif antik hanya wisata yang biasa saja.

I.3 Rumusan Masalah

Permasalahan-permasalahan yang timbul dalam mempromosikan agrowisata lokomotif antik Pangkah sebagai tempat wisata, agar masyarakat tertarik untuk mengunjungi agrowisata lokomotif antik Pangkah tersebut adalah:

- Bagaimana perancangan promosi agrowisata lokomotif antik Pangkah agar mampu meningkatkan citra yang lebih positif di masyarakat?

I.4 Batasan Masalah

Dalam perancangan tugas akhir yang akan dibahas adalah :

- Objek yang dikaji adalah agrowisata lokomotif antik Pangkah, berupa agrowisata lokomotif antik, out bound, wahana bermain anak-anak, dan berwisata sambil belajar di kawasan pabrik gula Pangkah.

I.5 Maksud dan Tujuan Perancangan

- Membuat media promosi untuk mengenalkan Agrowisata Lokomotif Antik Pangkah sebagai objek wisata.
- Meningkatkan jumlah pengunjung yang berkurang dan hanya penuh saat manten tebu saja, sedangkan dihari biasa pengunjung minim dari waktu ke waktu.
- Merubah citra masyarakat yeng menganggap bahwa agrowisata lokomotif antik hanya wisata yang biasa saja.